

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE VIDEO
TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI
SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)

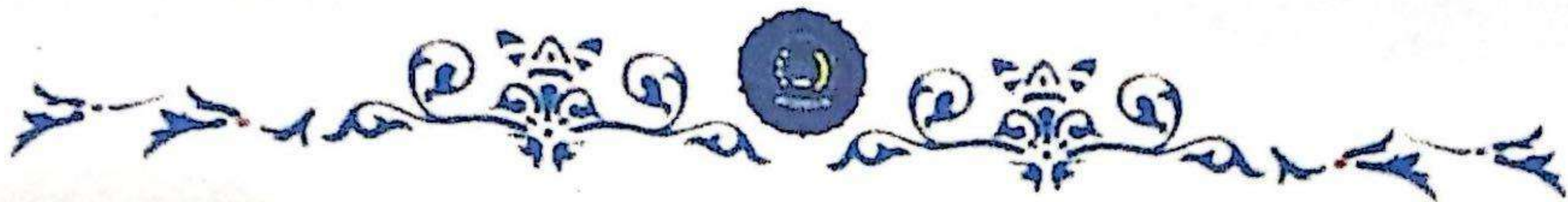


Oleh:

LELLI AROFAH

KP.20.01.43

**PROGAM STUDI KEPERAWATAN SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA
HUSADA YOGYAKARTA
2024**



SKRIPSI
PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE VIDEO
TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI
SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Lelli Arofah

KP.20.01.434

Telah diperiksa, disetujui, dan siap untuk dipertahankan Tim Penguji Skripsi
penelitian STIKES Wira Husada Yogyakarta

Susunan Dewan Penguji

Dewan Penguji

Dr. Sujono Riyadi, S.Kep., Ns

Penguji I / Pembimbing Utama

Nur Yeti Syarifah, s.Kep., Ns., MMed.Ed

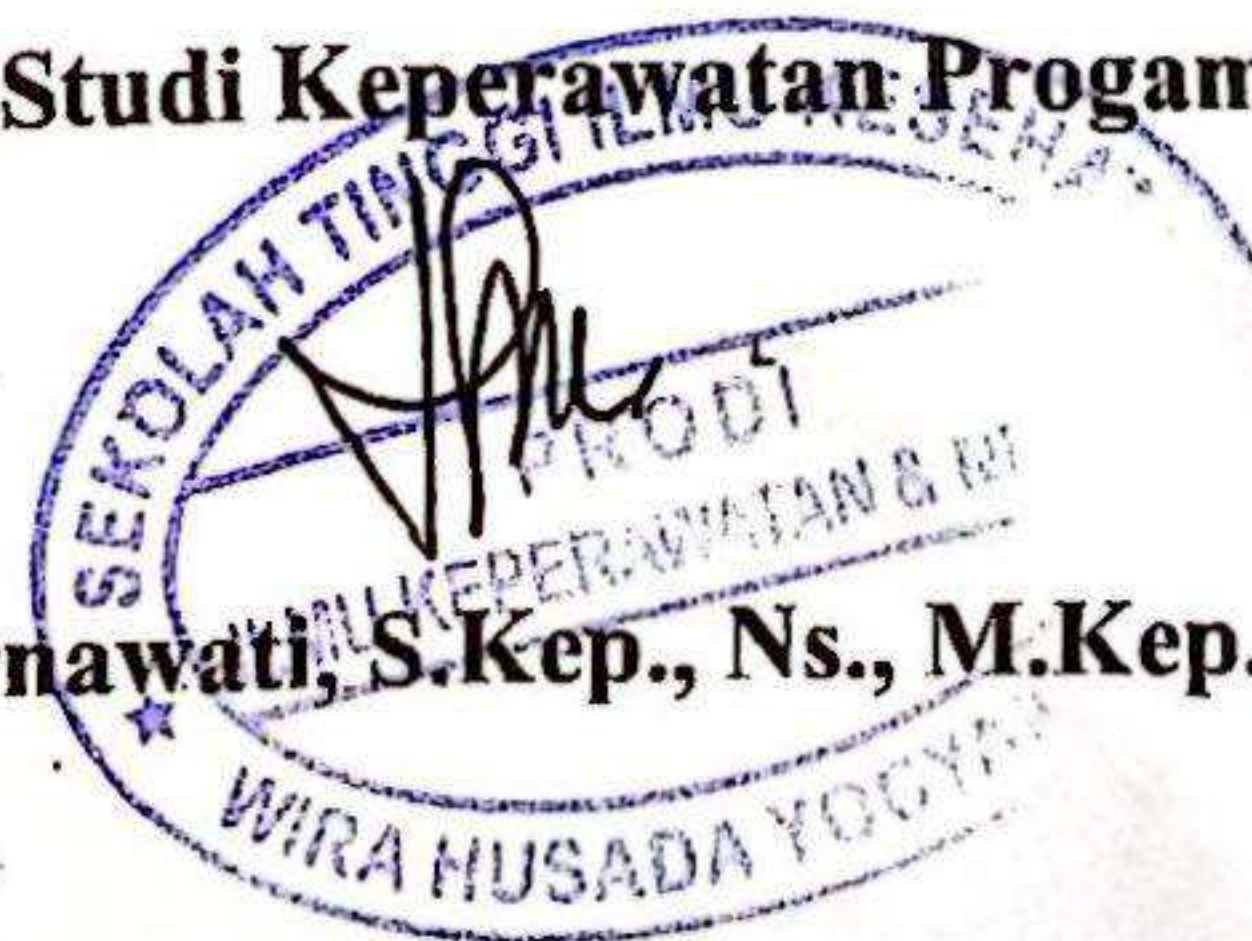
Penguji II / Pembimbing Pendamping

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

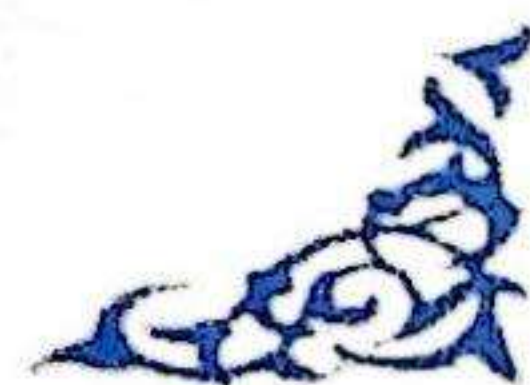
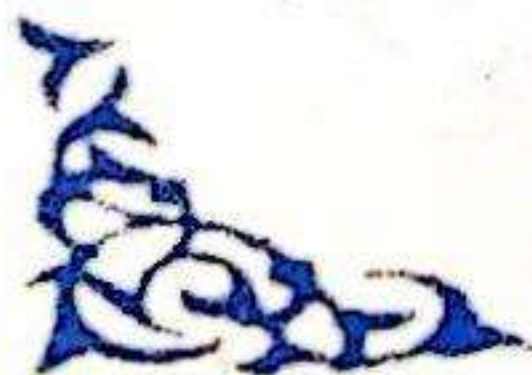
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

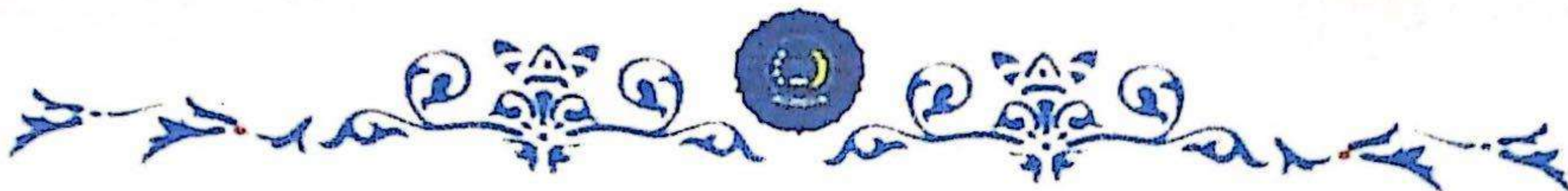
Yogyakarta,

Ketua Program Studi Keperawatan Progam Sarjana



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lelli Arofah

NIM : KP2001434

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul Penelitian : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan



Lelli Arofah
NIM.KP.20.01.434



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, KARENA Berkat Rahmat dan Hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Video Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja DiSMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta”

Skripsi ini dibuat sebagai Langkah akhir berupa skripsi ini dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, serta hasil skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan dan Ners di Stikes Wira Husada Yogyakarta.

Tentu tidak mudah dan menjadi tantangan serta pembelajaran sendiri dalam penyusunan skripsi ini. Pada penulisan dan penyusunan skripsi saya mendapatkan bimbingan, dukungan, serta Kerjasama dari berbagai pihak. Maka dari itu peneliti mengucapkanterimakasih yang tak terhingga kepada :

1. **Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT** dengan segala Rahmat serta Karunia-Nya yang memberikan kekuatan, nikmat sehat dan kelancaran dalam proses pembuatan skripsi ini.
2. **Dra.Ning Rintiswati, M.Kes** selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberi izin penelitian
3. **Yuli Ernawati,S.Kep.,Ns.,M.Kep** selaku ketua Program Studi Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta yang telah memberi izin penelitian
4. **Nur Yeti Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med.Ed** selaku Pembimbing pertama yang telah bersedia meluangkan waktu dan bimbingan ilmunya, serta membimbing penulisan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan beliau dan menjadikan ilmunya bermanfaat
5. **Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep** Selaku Pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing ilmunya,serta arahan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT Membalas kebaikan dan menjadikan ilmunya bermanfaat dan Barokah
6. **Pintu surgaku, Narmi.** Terima kasih sebesar besarnya penulis berikan kepada beliau selama ini. Terima kasih atas motivasi dan nasehat yang

selalu diberikan meski kadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terimakasih sudah menjadi tempatku pulang bu.

7. **Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Marsiyo.** Terima kasih atas didikan, dukungan, semangat dan memotivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai mendapat gelar sarjana.
8. **Adiku Muhammad Ilham Arrafi.** Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh Pendidikan selama ini. Terima kasih atas semangat, doa, dukungan dan cinta yang diberikan kepada penulis.
9. **Teruntuk sahabat – sahabat tercinta Santi Syafa Aulia, Kharisma Puspa, Nabila Hafizah, Musalty Muhamad, Uswatun Khasanah.** Terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan. Terima kasih selalu menjadi garda terdepan di masa – masa sulit penulis. Terima kasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Ucapan Syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan sahabat terbaik seperti kalian. *See you on top, guys*

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif dan membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga usulan penelitian ini dapat diterima dan memberikan manfaat serta berguna bagi para pembaca.

Yogyakarta,.....

Lelli Arofah

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

Lelli Arofah¹, Nur Yeti Syarifah², Yuli Ernawati³

INTISARI

Latar Belakang: Kesehatan reproduksi merupakan kesehatan dalam keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial yang utuh, bebas dari penyakit dan kelainan dalam segala hal yang berkaitan dengan fungsi, sistem, dan proses reproduksi. Masalah kesehatan reproduksi yang memungkinkan dialami oleh remaja diantaranya adalah Penyakit Menular Seksual (PMS), Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD), aborsi, dan penyalahgunaan NAPZA. Rendahnya pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja salah satunya disebabkan oleh kurangnya paparan informasi kesehatan reproduksi dan pendidikan kesehatan. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan salah satunya dengan memberikan pendidikan kesehatan melalui media video yang dapat menarik perhatian siswa untuk menggambarkan suatu objek secara detail.

Tujuan Penelitian: Mengidentifikasi adanya pengaruh Pendidikan kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Metode Penelitian: Dalam penelitian ini menggunakan *pre-eksperimen one group* dengan menggunakan pendekatan *pretest* dan *posttest design*, dengan sampel populasi sebesar 39 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan total sampling, analisis data menggunakan uji *marginal homogeneity*.

Hasil: Hasil didapatkan tingkat pengetahuan sebelum intervensi memiliki pengetahuan kurang dengan proposi 53,8% dan sesudah intervensi memiliki pengetahuan baik dengan proposi 61,5%. Hasil uji *marginal homogeneity* didapatkan nilai *p value* sebesar 0,000 ($<0,05$) yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

Kesimpulan: Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Kata Kunci: Kesehatan Reproduksi, Remaja, Pendidikan Kesehatan.

¹Mahasiswa Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION WITH VIDEO MEDIA ON THE LEVEL OF ADOLESCENT REPRODUCTIVE HEALTH KNOWLEDGE

Lelli Arofah¹, Nur Yeti Syarifah², Yuli Ernawati³

ABSTRACT

Background: Reproductive health in a state of physical, mental and social well-being that is completely free from disease and disorders in all matters related to the function of the reproductive system and process. Reproductive health problems that are possible to be experienced by adolescents, among them are sexually transmitted diseases, pregnancy, not cooling abortion and drug abuse, low reproductive health knowledge in adolescents, one of which is caused by lack of exposure to reproductive health information and health education, one of the efforts to increase knowledge is by providing health education through video media that can attract the attention of students to describe an object in detail.

Purpose of research: Identifying the influence of health education with video media on the level of knowledge of adolescent reproductive health at SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Methods of research: In this using one group pre-experimen using pretest and posttest design approaches, with a population sample of 39 students. Sampling techniques with total sampling, data analysis using marginal homogeneity test.

The results: the results obtained the level of knowledge before the intervention had less knowledge with a proposi of 53,8% and after the intervention had good knowledge with a proposi of 61,5%. The results of the marginal homogeneity test obtained a P value of 0,000 ($<0,05$) which means H_a was accepted and H_o was rejected.

Conclusion: There is an influence of health education with video media on the level of adolescent reproductive health knowledge at SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Keywords: reproductive health, adolescence, health education.

STIKES nursing student Wira Husada Yoyakarta¹

STIKES lecturer Wira Husada Yogyakarta²

STIKES lecturer Wira Husada Yogyakarta³

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
INTISARI.....	iv
BAB I: PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Rumusan Masalah.....	4
3. Tujuan Penelitian	4
4. Manfaat Penelitian	5
5. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
6. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Kerangka Teori.....	29
C. Kerangka Konsep	30
D. Hipotesis	30
BAB III: METODE PENELITIAN	31
A. Rancangan Penelitian.....	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Variable Penelitian.....	34
E. Definisi Operasional.....	35
F. Alat /Instrumen Penelitian.....	36
G. Validitas dan Reliabilitas.....	37

H. Cara Pengolahan Data dan Analisa Data	38
I. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	41
J. Jalannya Pelaksanaan Penelitian.....	42
K. Etika Penelitian	43
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	50
C. Limitasi Penelitian	52
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 3.1: Definisi Operasional	35
Tabel 3.2: Kisi-kisi Kuesioner	36
Tabel 4.1: Karakteristik Responden	46
Tabel 4.2: Tingkat Pengetahuan Sebelum Intervensi	47
Tabel 4.3: Tingkat Pengetahuan Sesudah Intervensi.....	48
Tabel 4.4: Analisa Tingkat Pengetahuan	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Teori.....	29
Gambar 2.2: Kerangka Konsep.....	30
Gambar 3.1: Desain Penelitian.....	31
Gambar 4.1: Denah SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan reproduksi mencakup kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang menyeluruh, bebas dari penyakit dan kelainan terkait fungsi, sistem, dan proses reproduksi (Rahmawati et al., 2023). Kesehatan reproduksi remaja merupakan bagian dari program kesehatan dan keluarga berencana di Indonesia. Konferensi Internasional Kependudukan dan Pembangunan (ICPD) menetapkan bahwa kesehatan reproduksi tidak hanya mencakup kesehatan fisik, mental, dan sosial, tetapi juga mencakup kebebasan dari penyakit dan kelemahan yang berhubungan dengan sistem fungsi reproduksi (Sallipadang, 2019).

Berdasarkan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), remaja adalah individu berumur 10 dan 19 tahun (WHO, 2018). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2015 menyebutkan bahwa remaja adalah mereka yang berumur 10 hingga 18 tahun. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), remaja adalah kelompok usia 10 hingga 19 tahun yang belum berkeluarga. Berdasarkan sensus tahun 2015, terdapat 43,5 juta jiwa berusia 10-19 tahun di Indonesia, yang mewakili 18% dari total populasi (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogyakarta, total kependudukan remaja berusia 10 hingga 19 tahun yang mengalami peningkatan pada tahun sebanyak 33.179 jiwa dengan 16.929 laki-laki dan 16.250 perempuan. Kecamatan Umbulharjo terhitung remaja terbanyak dengan jumlah presentase 16,88. Menurut data Kemendikbud Kota Yogyakarta tahun 2018 SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta menampung sebanyak 2.000 siswa.

Pada tahun 2016, Komite Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), sebagaimana yang dikutip dari Nurmagupitha, melaporkan bahwa remaja berusia 14 dan 18 tahun (32%) yang berada diperkotaan seperti

Surabaya, Bandung, Jakarta, dan Yogyakarta pernah melakukan aktivitas seksual (Nurmagupphita, 2016). Sementara itu, data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan sejumlah 2% remaja perempuan berusia 14-25 tahun dan sejumlah 8% remaja laki-laki pada sekelompok usia yang hamper sama mengatakan mengalami kehamilan diluar nikah sehingga menggugurkan kandungan, dan 2% mengindikasikan mengalami ISK (infeksi menular seksual) (Pusdatin Kemenkes, 2017). Menurut Badan Narkotika Nasional (BNN) pada tahun 2019, 3,6 jiwa menyalahgunakan narkoba di Indonesia meningkat sebesar 0,03% dibandingkan dengan 2,29 juta penduduk usia 15-25 tahun pada tahun 2018 (Abdulah, 2021).

Masa remaja ialah periode perkembangan yang dialami oleh setiap seseorang. Masa perkembangan remaja merupakan fase di mana individu mencapai kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik, yang merupakan transisi dari masa anak-anak menuju dewasa. Hal ini menyebabkan perbedaan antara karakteristik dengan hal lain. Perubahan secara fisik, psikis, dan sosial membawa permasalahan (Fitri *et al.*, 2018). Dilihat dari segi fisik, masa remaja ditandai dengan perubahan pada ciri-ciri fisik dan fungsi psikologis, terutama yang berkaitan dengan organ reproduksi. Dari sudut pandang psikologis, masa remaja ditandai dengan perubahan pada aspek kognitif, emosional, dan moral individu (Kemenkes RI, 2020). Permasalahan yang sering terjadi pada remaja saat ini rumit dan mencemaskan. Kehamilan tidak diinginkan (KTD), aborsi, penyakit menular seksual (PMS), dan penyalahgunaan NAPZA adalah masalah yang sering terjadi di kalangan remaja. Remaja laki-laki baru mencapai 29,0% dan remaja perempuan yang paham tentang masa subur baru 32,3%. Remaja perempuan yang mengetahui bahwa mereka berisiko kehamilan jika melakukan hubungan seks dengan orang lain mencapai 45,5%, sedangkan remaja laki-laki baru mencapai 49,5% (Setyawan, 2018). Dampak dari permasalahan kesehatan reproduksi pada remaja antara lain paparan terhadap infeksi menular seksual (IMS), risiko

kehamilan dini, dan kecacatan seperti induksi menggugurkan kandungan. Pengaruh dari psikologis dan sosial termasuk hilangnya harga diri, kurangnya dukungan dari keluarga, depresi, penyesalan, penyalahgunaan zat, keinginan untuk bunuh diri, serta dampak pendidikan seperti pengeluaran dari sekolah (Rahmawati *et al.*, 2023). Rendahnya pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja perempuan dan laki-laki dapat menimbulkan beragam kemungkinan. Diantara hal yang menimbulkan oleh kurangnya informasi kesehatan reproduksi dan Pendidikan kesehatan. Oleh karena itu tidak mengherankan jika tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi masih rendah.

Mengingat besarnya masalah ini dan dampak terhadap masalah kesehatan reproduksi di kalangan remaja, maka diperlukan upaya khususnya dalam Pendidikan kesehatan melalui metode dan pemilihan instrumen yang akurat. Kegiatan Pendidikan kesehatan selain menggunakan metode tatap muka, dapat memanfaatkan instrumen terpilih yaitu media cetak, display, audio, media audiovisual, dan multimedia (Faijurahman, A. N., & Ramdani, 2022). Instrumen video merupakan instrumen elektronik yang menampilkan runtunan dan tatanan gambar bergerak (Munir, 2014). Sebaliknya, media animasi mempunyai pengaruh yang relevan terhadap pembelajaran karena terbukti mampu menarik perhatian, meningkatkan daya ingat, dan memfasilitasi visualisasi konsep imajinatif serta objek (Puspita, 2017). Dapat disimpulkan bahwa video animasi adalah gabungan media audio dan visual yang dapat menarik perhatian, menggambarkan suatu objek, serta membantu memahami pelajaran yang sulit. Penggunaan media video dalam Pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi perluasan tingkat pengetahuan hasil dari penelitian (Ranni *et al.*, 2020) penggunaan instrumen audio visual di SMK N 3 Denpasar terbukti dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi, karena sebagian besar mempunyai pengetahuan kurang sebelum intervensi dan sebagian besar mempunyai pengetahuan baik setelah intervensi,

Studi pendahuluan dilakukan dengan mewawancarai beberapa siswa kelas X dan XI farmasi SMK Muhammadiyah Yogyakarta 3. Berdasarkan observasi awal penelitian melalui wawancara, didapatkan sejumlah siswa yang putus sekolah karena hamil di luar nikah dan tindak pidana lainnya seperti meminum minuman beralkohol. Permasalahan tersebut sebagian besar disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai respon yang mengarah pada perilaku seks. Perilaku berpacaran yang tidak sehat, kurangnya perhatian dari keluarga terutama adalah orang tua, dan pengaruh dari lingkungan. Faktor dan penyebab tersebut dapat dicegah dan diatasi dengan meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja sejak dini, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi para siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Video terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMK Muhammadiyah Yogyakarta 3".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?".

C. Tujuan Penelitian

a) Tujuan Umum

Untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode video terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja, dapat dilakukan penelitian eksperimental dengan melibatkan responden dari kalangan remaja di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

b) Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi sebelum mengikuti Pendidikan kesehatan reproduksi remaja dengan media video.
- b. Mendiskripsikan tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi sesudah mengikuti Pendidikan kesehatan reproduksi remaja dengan video.
- c. Menganalisa pengaruh Pendidikan kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan reproduksi remaja.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan
Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi remaja dan pencegahan kenakalan remaja di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
2. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja.
3. Manfaat Bagi Remaja
Diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang pendidikan kesehatan reproduksi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Masalah
Ruang lingkup penelitian ini masuk ke lingkup kuliah keperawatan maternitas
2. Lingkup Subjek
Responden penelitian ini adalah siswa (remaja) umur 10-19 tahun di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
3. Lingkup Waktu dan Tempat
Penelitian akan dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1.	(Panjaitan et al., 2018)	Intervensi ceramah video dan ceramah diskusi terhadap pengetahuan dan sikap remaja dalam kesehatan reproduksi	Penelitian ini adalah <i>quasy eksperiment</i> dengan desain <i>pretest-posttest with control group</i> . Data diperoleh menggunakan kuesioner terstruktur yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling sebanyak 40 orang, dibagi dua kelompok perlakuan dengan	Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden dari kedua kelompok perlakuan dan kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan, sehingga menguntungkan bagi penelitian. Demikian juga tingkat pengetahuan dan sikap responden awal sebelum intervensi mempunyai kondisi yang tidak berbeda/homogeny. Hasil uji statistik paired sample t-test	Perbedaan	- Sama-sama meneliti pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi - Instrument yang digunakan sama-sama menggunakan kuesioner

			masing-masing 40 sampel dan 40 orang untuk kelompok kontrol. Analisis data menggunakan uji statistik paired sampel t-test dan independent t-test.	diketahui terdapat perbedaan skor rata-rata pengetahuan dan sikap setelah diberikan pendidikan kesehatan reproduksi dengan p value 0,001. Intervensi dengan ceramah dan diskusi kasus dan role playing memberikan peningkatan skor pengetahuan dan sikap yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode ceramah dan video.		
2.	(Anggraini <i>et al.</i> , 2022)	Pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja	Penelitian <i>Quasi Experimental</i> dengan rancangan penelitian <i>Pre and post test</i>	Skor pengetahuan sebelum intervensi video edukasi adalah 16,47 dan sesudah intervensi video edukasi	Perbedaan pada populasi sampel, lokasi penelitian, jumlah responden	- Media yang digunakan sama-sama menggunakan media video

		tentang kesehatan reproduksi	<i>without control</i> . Sampel pada penelitian adalah siswa kelas VII dan VIII sebanyak 86 siswa-siswi. Penelitian ini akan dilakukan di salah satu SMP Islam di wilayah kabupaten tangerang. Intervensi menggunakan video edukasi. Analisa data secara univariat dan bivariat.	adalah 22,26. Skor sikap sebelum intervensi video edukasi adalah 33,09 dan sesudah intervensi video edukasi adalah 43,56. Ada berpengaruh intervensi video edukasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja awal tentang kesehatan reproduksi di SMP Islam Kabupaten Tangerang dengan nilai $P \text{ value } (0.000) < (0,05)$	dan variable yang diteliti.	- Sama-sama meneliti pengetahuan kesehatan reproduksi
3.	(Agustin Wahyu Prabandari, Sari Hastuti, 2018)	Pengaruh pemberian penyuluhan dengan media video dan booklet terhadap tingkat pengetahuan kesehatan	Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan <i>pre test and post test with control group</i> yang	Ada pengaruh pemberian penyuluhan dengan media video dan booklet terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja	Perbedaan pada populasi sampel, lokasi penelitian, jumlah responden.	- Sama-sama meneliti pengaruh Pendidikan terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi

reproduksi
remaja di smk 2
muhammadiyah
Bantul

penelitian
dilakukan pada
bulan Juli 2018.
Sampel terdiri
dari 56 siswa
yang dipilih
secara acak dari
SMK 2
Muhammadiyah
Bantul. Metode
analisis data yang
digunakan adalah
uji Paired t-test,
Independent t-
test, dan *uji Chi-*
Square.
Kuesioner
digunakan
sebagai alat ukur.

di SMK 2
Muhammadiyah
Bantul.

- Metode yang digunakan sama-sama menggunakan eksperimen design pre-test post-test

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

- 1) Sebelum penerapan pendidikan kesehatan menggunakan media video, mayoritas remaja memiliki pengetahuan yang kurang (46,2%), sedangkan sisanya memiliki pengetahuan yang cukup (53,8%) tentang kesehatan reproduksi.
- 2) Setelah penerapan pendidikan kesehatan dengan media video, sebagian besar remaja mengalami peningkatan pengetahuan menjadi baik (61,5%), sementara yang lainnya tetap memiliki pengetahuan cukup (38,5%) tentang kesehatan reproduksi.
- 3) Analisis menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media video berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja, dengan nilai P-value sebesar 0,00 ($<0,05$). Ini menunjukkan penolakan terhadap hipotesis nol (H_0) dan penerimaan terhadap hipotesis alternatif (H_a), yang menegaskan bahwa pendidikan kesehatan dengan media video berdampak pada peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja.

B. SARAN

- 1) Diharapkan dengan penelitian ini dapat memaparkan informasi penting tentang kesehatan reproduksi, sehingga remaja dapat lebih memahami dan mengambil tindakan yang tepat terkait dengan kesehatan reproduksi.
- 2) Dengan penelitian ini dapat menambah referensi atau bacaan yang berguna bagi pendidik serta mahasiswa dalam menyampaikan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja. Dengan demikian dapat membantu peningkatan pemahaman serta kesadaran dalam pendidikan kesehatan di lingkungan pendidikan.
- 3) Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya yang dapat memperluas variabel yang akan diteliti dan meningkatkan jumlah responden

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, f. (2021). *Motif penggunaan narkoba sebagai relasi sosial dikalangan remaja di kelurahan puhun pintu kabun, kecamatan mandiingin koto selayan kota bukittinggi. Universitas andalas*, 1–25.
- Agustin wahyu prabandari, sari hastuti, y. W. (2018). *Pengaruh pemberian penyuluhan dengan media video dan booklet terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di smk 2 muhammadiyah bantul*.
- Andi prastowo. (2013). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Diva press.
- Anggraini, k. R., lubis, r., & putri azzahroh. (2022). Pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja awal tentang kesehatan reproduksi. *Jurnal menara medika jmm* 2022 <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/index>, 5, 1.
- Arikunto, s. (2013). *Prosedur penelitian*.
- Asmuji & indriyani diyan. (2014). *Buku ajar keperawatan maternitas: upaya promotif dan preventif dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi*. Ar-ruzz media.
- Azwar, s. (2015). *Penyusunan skala psikologi edisi 2*. Pustaka belajar.
- Ega rima wati. (2016). *Ragam media pembelajaran*. Kata pena.
- Faijurahman, a. N., & ramdani, h. T. (2022). Efektivitas penyuluhan kesehatan dengan video dan powerpoint reproduksi remaja (studi kasus di smk hikmah garut). *Jurnal kesehatan tambusai*, 3, 177– 184.
- Fitri, e., zola, n., & ifdil, i. (2018). Profil kepercayaan diri remaja serta faktor-faktor yang mempengaruhi. *Jppi (jurnal penelitian pendidikan indonesia)*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.29210/02017182>
- Kemenkes ri. (2020). *Profil kesehatan indonesia tahun 2019*. Kementerian kesehatan ri.
- Kementerian kesehatan ri. (2015). *Situasi kesehatan reproduksi remaja*.

- Munir. (2014). *Pengertian media pembelajaran. Multimedia konsep & aplikasi dalam pendidikan*. 58.
- Nafiati. (2021). *Revisi taksonomi bloom: kognitif, afektif, dan psikomotorik*. Humanika: kajian ilmiah mata kuliah umum.
- Ningsih, w. A., suseno, m. R., yuni, b., & hamidiyanti, f. (2021). *Remaja putri tentang personal hygiene pada masa wilayah kerja puskesmas kuripan kabupaten lombok barat 2021*. 10.
- Notoadmodjo, s. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*.
- Panjaitan, a. A., widagdo, l., & prabamurti, p. N. (2018). Intervensi ceramah video dan ceramah diskusi terhadap pengetahuan dan sikap remaja dalam kesehatan reproduksi. *Jurnal promosi kesehatan indonesia*, 14(1), 40. <https://doi.org/10.14710/jpki.14.1.40-52>
- Prawirohardjo, s. (2014). *Ilmu kebidanan*.
- Purwanti. (2015). Pengembangan media video pembelajaran matematika dengan model assure. *Jurnal kebijakan dan pengembangan pendidikan*, 42–47.
- Pusdatin kemenkes. (2017). *Infodatin reproduksi*. [Http://pusdatin.kemkes.go.id](http://pusdatin.kemkes.go.id).
- Puspita. (2017). Efektivitas penggunaan media video animasi dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di smp negeri 9 tangerang selatan. *Jurnal uin jakarta*.
- Rahmawati, s., setyowati, s., budiati, t., & rachmawati, i. N. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan reproduksi remaja. *Journal of telenursing (joting)*, 5(2). <https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.7713>
- Ranni, g. A. I. P., lestari, r. T. R., & sari, n. A. M. E. (2020). Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan audiovisual tentang reproduksi remaja terhadap pengetahuan perilaku seksual pranikah. *Bali medika jurnal*, 7(1), 46–60. <https://doi.org/10.36376/bmj.v7i1.107>
- Romulo, h. M., noor akbar, s., mayangsari, m. D., kunci, k., pengetahuan, :,

reproduksi, k., seksual, p., & awal, r. (2016). *Peranan pengetahuan kesehatan reproduksi terhadap perilaku seksual remaja awal role of reproductive health knowledge towards early adolescents' sexual behaviors.*

Sallipadang, e. (2019). Gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswi tingkat i tentang kesehatan reproduksi di akademi kebidanan sinar kasih toraja tahun 2018. *Mppki (media publikasi promosi kesehatan indonesia): the indonesian journal of health promotion*, 2(2), 105–109. <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i2.565>

Setyawan, d. A. (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi (studi di sma muhammadiyah 2 mojosari – mojokerto). *Skripsi. Stikes insan cendekia medika*, 1–99. https://repo.stikesicme-jbg.ac.id/1891/1/skripsi_lengkap.pdf

Simaibang, f. H., azzahroh, p., & silawati, v. (2021). Pengaruh media lembar balik, video animasi terhadap pengetahuan dan sikap mengenai reproduksi seksualitas pada siswa sekolah dasar di jakarta timur. *Jurnal ilmiah kesehatan*, 13(1), 104–112. <https://doi.org/10.37012/jik.v13i1.493>

Sitorus, m. E. J., simanjuntak, g. V., & tarigan, f. L. (2022). Sosialisasi tentang penyakit menular pada kader posyandu remaja lembaga pembinaan khusus kelas 1 medan. *Jurnal abdimas mutiara*, 3, 26–35.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Alfabeta.

Sukma senjaya, aat sriati, indra maulana, & kurniawan, k. (2022). Dukungan keluarga pada odha yang sudah open status di kabupaten garut. *Jurnal cakrawala ilmiah*, 2(3), 1003–1010. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i3.4037>

Suprayitno, e., & huzaimah, n. (2020). Pendampingan lansia dalam pencegahan komplikasi hipertensi. *Selaparang jurnal pengabdian masyarakat berkemajuan*, 4(1), 518. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3001>

Suprayitno, e., pratiwi, i. G. D., & yasin, z. (2018). Gambaran penyebab terjadinya

pembengkakan payudara pada ibu menyusui di polindes desa meddelen kecamatan lenteng. *Wiraraja medika*, 8(1), 13–18. <https://doi.org/10.24929/fik.v8i1.505>

Tim pusat penilaian pendidikan. (2019). *Panduan penulisan soal hots (higher order thinking skills)*. Jakarta: pusat penilaian pendidikan, badan penelitian dan pengembangan kementerian pendidikan dan kebudayaan.

Wardoyo. (2015). Pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi pada mata pelajaran mekanika teknik. *Jurnal penelitian dan evaluasi pendidikan indonesia*.

Who. (2018). *Pengertian remaja. Peraturan menteri kesehatan ri nomor 25 tahun 2014*.

Yuliani, f. (2017). Hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri dalam menghadapi nyeri haid (dysmenorrhea) di sdi alakbar bangsal mojokerto. *Jurnal ners dan kebidanan (journal of ners and midwifery)*, 4(2), 168–173. <https://doi.org/10.26699/jnk.v4i2.art.p168-173>